

PERBEDAAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS PJOK BERBASIS PERMAINAN TARGET (PANAHAN) DAN PERMAINAN NET (BULU TANGKIS) DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI SISWA.

Oleh: Dr. Amat Komari, M.Si., Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Prof. Dr. Sujarwo, M.Pd.

ABSTRAK

ABSTRAK.

Melalui mata pelajaran PJOK dapat diterapkan berbagai bentuk latihan cabang olahraga yang memberikan berbagai manfaat psikis dan fisik termasuk juga konsentrasi siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menguji perbedaan efektivitas implementasi manajemen kelas PJOK berbasis permainan target (panahan) dan permainan net (bulu tangkis) dalam meningkatkan konsentrasi siswa di SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental control group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Jogokaryan. Sampel penelitian ini berjumlah 28 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kelas panahan dan bulu tangkis. Sampel diambil dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data konsentrasi dilakukan dengan memberikan tes grid concentration antara sebelum dan setelah diimplementasikan manajemen kelas PJOK berbasis permainan panahan dan permainan bulu tangkis. Teknik analisis data tahap pertama menggunakan uji paired sample t-test dan independent sample t-test. Teknik analisis data tahap kedua menggunakan uji N-gain score untuk mengetahui tingkat efektivitas implementasi manajemen kelas PJOK materi panahan dan materi bulu tangkis terhadap hasil nilai konsentrasi. Hasil (paired samples statistics) pada kelas eksperimen 1 nilai rata-rata pre test 51,59 dan post-test 63,00 sehingga ada peningkatan nilai konsentrasi siswa secara deskriptif. Hasil uji paired sample t-test (Pair 1) nilai Sig. 0,067 > 0,05 artinya tidak ada peningkatan signifikan nilai konsentrasi siswa pada kelas eksperimen 1 antara pre-test dan post-test setelah diberikan intervensi PJOK materi panahan. Sedangkan hasil (paired samples statistics) pada kelas eksperimen 2 nilai rata-rata pretest 46,57 dan post-test 55,00 menunjukkan ada peningkatan nilai konsentrasi siswa secara deskriptif. Hasil uji paired sample t-test (Pair 2) nilai Sig. 0,256 > 0,05 artinya tidak ada peningkatan signifikan nilai konsentrasi siswa pada kelas eksperimen 2 antara pre-test dan post-test setelah diberikan intervensi PJOK materi bulu tangkis. Hasil uji independent sample t-test diketahui nilai rata-rata post-test konsentrasi siswa kelas eksperimen 1 (panahan) bernilai 63,00 dan nilai rata-rata post-test konsentrasi siswa kelas eksperimen 2 (bulu tangkis) bernilai 55,00, sehingga nilai post-test kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan nilai post-test kelas eksperimen 2. Hasil nilai signifikansi didapatkan pula Sig. 0,317 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan skor nilai konsentrasi siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Namun demikian, siswa pada kelas eksperimen 1 memiliki skor nilai konsentrasi yang lebih tinggi setelah diberikan intervensi PJOK materi panahan. Adapun pada kelas eksperimen 2 memiliki skor nilai konsentrasi yang lebih rendah setelah diberikan intervensi PJOK materi bulu tangkis. Hasil uji N-gain score nilai rata-rata kelas eksperimen 1 (panahan) adalah 0,23 kategori keefektifan rendah, dengan nilai N-gain min -0,80 dan maks 1,00. Sedangkan N-gain score kelas eksperimen 2 (bulu tangkis) adalah 0,10 kategori keefektifan rendah, dengan skor N-gain min -1,00 dan maks 0,75. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi PJOK materi olahraga panahan pada kelas eksperimen 1 mampu meningkatkan konsentrasi siswa dengan kategori keefektifan rendah, namun memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada bulu tangkis. Adapun nilai konsentrasi siswa pada kelas eksperimen 2 yang diberikan implementasi PJOK materi olahraga bulu tangkis mampu meningkatkan konsentrasi siswa dengan kategori keefektifan rendah, namun memiliki nilai rata-rata lebih rendah dari pada panahan.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Manajemen kelas, Panahan, Bulu Tangkis, Konsentrasi Siswa*